

RINGKASAN

Rancangan Desain Rekam Medis Pasien Dalam Keadaan Bencana Di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang, Dinda Meidy Herdayanti, NIM G41172190, Tahun 2021, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Dony Setiawan HP, S.Kep.Ns.,MM (Pembimbing)

Rumah sakit adalah organisasi pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara lengkap, dapat memberikan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit merupakan salah satu departemen kesehatan masyarakat yang digunakan sebagai bahan rujukan medik, fungsi utamanya adalah menyediakan dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan rehabilitasi, keperawatan, pemulihan, pengobatan, pendidikan dan pelatihan. Ini termasuk pengelolaan rekam medis di setiap organisasi pelayanan kesehatan di rumah sakit (Peraturan Menteri Kesehatan, 2014).

Menurut Peraturan menteri Kesehatan No. 269 tahun 2008, rekam medis adalah dokumen yang memuat catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Salah satu jenis rekam medis yaitu rekam medis pasien dalam keadaan bencana. Isi dari rekam medis pasien dalam keadaan bencana sama dengan isi dalam rekam medis pasien gawat darurat namun ditambahkan beberapa poin. Diantaranya jenis bencana dan lokasi dimana pasien ditemukan, katagori kegawatan dan nomor pasien ditemukan serta identitas yang menemukan pasien (Peraturan Menteri Kesehatan, 2008).

RSUD Tugurejo sebagai Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terletak di lokasi yang memiliki ancaman bencana banjir belum memiliki formulir rekam medis pasien dalam keadaan bencana. Selama ini jika ada korban bencana yang menjadi pasien di RSUD Tugurejo digunakan formulir sesuai dengan unit yang dituju. Hal ini dapat mengakibatkan pencatatan dan pendokumentasian kurang maksimal dikarenakan ada beberapa poin yang tidak ada di formulir lain terkait pencatatan dan pendokumentasian data pasien dalam keadaan bencana.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu metode wawancara dan studi pustaka. Wawancara dilaksanakan secara online melalui aplikasi Whatsapp dikarenakan kondisi pandemi COVID-19. Studi pustaka dilakukan untuk mengetahui isi dari formulir pasien bencana yang sesuai dengan peraturan yang ada. Kemudian dilakukan desain formulir rekam medis sesuai dengan hasil identifikasi aspek anatomi, fisik dan isi dari formulir pasien bencana.

Hasil dari penelitian ini adalah aspek fisik formulir dalam keadaan bencana meliputi jenis kertas yaitu menggunakan kertas F4 dengan berat kertas 70 gr, ukuran kertas yaitu panjang 33,02 cm dan lebarnya 21,5 cm dan warna kertas yaitu putih. Aspek anatomi formulir pasien dalam keadaan bencana meliputi kepala formulir (*Heading*), pendahuluan (*Introduction*), dan badan formulir (*Body*) dan penutup (*Closing*). Aspek isi formulir pasien dalam keadaan bencana meliputi nomor pasien bencana, nomor rekam medis, nama pasien, tanggal lahir / umur pasien, alamat pasien, nama pengantar, alamat pengantar, lokasi Pasien, jenis bencana, lokasi bencana, tanggal dan waktu pasien tiba di rumah sakit, kondisi pasien, skala nyeri, riwayat alergi, riwayat penyakit, anamnesis, airway & c-spine, breathing, circulation, eksposure, diagnosa, terapi/tindakan/konsul, kode ICD, rencana dan waktu dilaksanakannya rencana tindakan, tindak lanjut pasien setelah pulang dari RS, dan tanda tangan dokter. Desain formulir dibuat berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara dan studi pustaka.